



PENGARUH KEMAMPUAN *CHOUKAI SHOCHUKYUU* MAHASISWA PBJ TERHADAP NILAI *CHOUKAI* PADA TES *NOURYOKU SHIKEN N4*

Adi Prabowo Nugraha, Yuyun Rosliyah✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2016
Disetujui Maret 2017
Dipublikasikan April 2017

Keywords:
The Effect, Capability,
Choukai Shochukyuu (CS),
Nouryokushiken (Nouken) N4

Abstrak

Mata kuliah *Choukai* merupakan mata kuliah yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jepang. *Japanese Language Proficiency Test* atau *Nouryoku Shiken (Nouken)* adalah ujian kemampuan bahasa Jepang yang dikhususkan bagi penutur asing bahasa Jepang. Salah satu upaya untuk membekali mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang (PBJ) dalam mengerjakan tes *Choukai Nouryoku Shiken (Nouken) N4* yaitu pengajar melatih jenis soal *Choukai Nouken N4* yang terdapat di dalam buku ajar *Nouken N4 no renshuu* kepada mahasiswa pada saat mata kuliah *Choukai Shochukyuu (CS)*. Namun, berdasarkan observasi terdapat mahasiswa yang memiliki kemampuan CS baik sekali (A) sebanyak 12 mahasiswa atau 14,8% dan 2 mahasiswa atau 2,4% yang mendapatkan nilai baik sekali (A) untuk hasil *Choukai Nouken N4*. Seharusnya jumlah presentase nilai baik sekali (A) pada hasil *Choukai Nouken N4* berbanding lurus dengan hasil presentase nilai pada mata kuliah CS. Selain itu, dilihat dari nilai *Nouryoku Shiken N4* pada tahun 2014 dan 2015 nilai rata-rata *Choukai Nouken N4* yang terendah dibandingkan dengan *Bunpo, Moji Goi* dan *dokkai Nouken N4*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh kemampuan CS mahasiswa terhadap nilai *Choukai* pada tes *Nouken N4* dan untuk mendeskripsikan faktor penyebab ada atau tidaknya pengaruh kemampuan CS mahasiswa terhadap nilai *Choukai* pada tes *Nouken N4*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 Prodi PBJ UNNES yang mengikuti *Nouken N4* pada tahun 2014 dan 2015 yang berjumlah 81 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisa data menggunakan *product moment*, regresi linier, koefisien determinasi dan deskriptif prosentase. Hasil penelitian diketahui adanya pengaruh kemampuan CS mahasiswa terhadap nilai *Choukai* pada tes *Nouken N4* angkatan 2013 sebesar 61% angkatan 2014 sebesar 60% dan gabungan dari angkatan 2013 dan 2014 sebesar 56%. Faktor penyebab berpengaruhnya kemampuan CS terhadap nilai *Choukai* pada tes *Nouken N4* yang sangat tinggi sebesar 98,76% adalah faktor motivasi. Kendala dalam berpengaruhnya kemampuan CS terhadap hasil *Choukai* pada tes *Nouken N4* yaitu tidak adanya kesempatan mengulang tuturan native speaker, menginterpretasikan tuturan, keterbatasan kosakata dan mengenali kalimat yang disingkat dari pengucapan native speaker.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B4 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: tadakimifbs@unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat kemampuan dasar berbahasa yang menjadi tujuan pembelajaran yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Secara garis besar keempat kemampuan bahasa digolongkan ke dalam dua kelompok yaitu reseptif dan produktif. Kemampuan reseptif adalah proses usaha memahami simbol-simbol bahasa yang dituturkan orang lain, sedangkan kemampuan produktif adalah proses usaha untuk mengkomunikasikan ide, pikiran atau perasaan melalui simbol-simbol bahasa. Kemampuan reseptif terdiri dari kemampuan menyimak dan membaca, sedangkan kemampuan produktif terdiri dari kemampuan berbicara dan menulis (Nurgiyantoro: 167).

Salah satu kemampuan reseptif yaitu, kemampuan menyimak yang merupakan salah satu kemampuan penting dalam mempelajari bahasa asing. Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan 1986: 28). Menurut Nakanishi dalam Japan Foundation (1991: 172) Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang menggunakan kemampuan memperkirakan dan menduga isi percakapan dalam proses mendengar. Menyimak dapat dibagi menjadi beberapa jenis menurut ragamnya, yaitu menyimak ekstensif dan menyimak intensif. Jenis-jenis menyimak yang termasuk ke dalam kelompok menyimak intensif adalah menyimak kritis, menyimak konsentratif, menyimak kreatif, menyimak eksploratif, menyimak interogatif dan menyimak selektif (Tarigan 2008: 48). Menyimak interogatif adalah kegiatan mendengarkan percakapan lisan yang bertujuan untuk memperoleh jawaban dari informasi yang disampaikan dengan cara mengasosiasikannya dengan butir-butir pertanyaan yang dimiliki (Tarigan 1986: 48). Berdasarkan pengamatan peneliti, menyimak interogatif merupakan jenis menyimak yang sering digunakan dalam penilaian mata kuliah *Choukai* di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang.

Mata kuliah *Choukai* diberikan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang menyimak. Mata kuliah *Choukai* disediakan secara berjenjang dari semester 1 hingga semester 6 dengan bobot masing-masing 2 sks. Mata kuliah *Choukai* dimulai dari *Choukai Shokyuu Zenhan* di semester 1, *Choukai Shokyuu Kohan* di semester 2, *Choukai Shochukyuu* di semester 3, *Choukai Chuikyuu*

Zenhan di semester 4, *Choukai Chuikyuu Kohan* di semester 5 sampai dengan *Choukai Enshu* di semester 6. Buku ajar yang digunakan pada mata kuliah *Choukai Shokyuu Zenhan* dan *Choukai Shokyuu Kohan* adalah buku *Minna no Nihongo 1* dan *Choukai Tasuku 25*, *Choukai Shochukyuu* menggunakan buku *Nouryoku shiken N4 no Renshuu* dan *Minna no Nihongo 2*, *Choukai Chuikyuu Zenhan* menggunakan buku *Nihongo Dokkai Anata e*, *Choukai Chuikyuu Kohan* menggunakan buku *Mimikara Oboeru Choukai Toreninggu N3* dan *Choukai Ensu* menggunakan buku *Hand Out Choukai Enshu*.

Japanese Language Proficiency Test atau *Nouryoku Shiken* adalah ujian kemampuan bahasa Jepang yang dikhususkan bagi penutur asing bahasa Jepang. *Nihongo Nouryouku Shiken* diselenggarakan setiap tahun 2 kali, serentak di seluruh dunia pada hari pertama bulan Juli dan Desember. Ujian tersebut memiliki beberapa tingkatan atau level, dalam tiap tingkatan atau level memiliki syarat kompetensi dan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Di mulai dari level terendah yaitu level 5 atau N5 sampai dengan level yang tertinggi yaitu level 1 atau N1. *Nouryouku Shiken* meliputi kemampuan tata bahasa (*Bunpo*), *Kanji*, pemahaman teks atau paragraf (*Dokkai*) dan kemampuan menyimak (*Choukai*). *Nouryouku Shiken* bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta dalam bahasa Jepang, hasil kelulusan *Nouryoku Shiken* yang berupa sertifikat dapat digunakan untuk berbagai keperluan, misalnya untuk para mahasiswa yang menekuni bidang bahasa Jepang, sertifikat *Nouryoku Shiken* dapat dijadikan sebagai bahan penilaian ketika akan melamar pekerjaan di perusahaan Jepang.

Salah satu upaya untuk membekali mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang dalam mengerjakan soal *Nouryoku Shiken* yaitu, pengajar melatih jenis-jenis soal *Nouryoku Shiken* di dalam mata kuliah yang diajarkan di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. Salah satu mata kuliah tersebut yaitu mata kuliah *Choukai Shochukyuu*. Di dalam mata kuliah *Choukai Shochukyuu* pengajar menggunakan buku ajar *Nouryoku Shiken N4 no Renshuu* yang berisikan latihan-latihan soal yang memiliki kesamaan dengan soal yang terdapat pada tes *Choukai Nouryouku Shiken N4*.

Oleh karena mahasiswa Prodi Bahasa Jepang Unnes semester 3 sudah dibekali dengan kemampuan *Choukai Shochukyuu* dengan menggunakan buku ajar *Nouryoku Shiken N4 no Renshuu*, sehingga diharapkan berpengaruh terhadap hasil capaian *Choukai* di dalam *Nouryoku Shiken N4*.

Berdasarkan observasi peneliti, dari ha-

sil nilai akhir mahasiswa semester 3 angkatan 2013 dan 2014 pada mata kuliah *Choukai Shochukyuu* dan hasil tes *Noryoku Shiken N4* pada tahun 2014 dan 2015. Terdapat mahasiswa yang memiliki kemampuan *Choukai Shochukyuu* baik sekali (A) sebanyak 12 mahasiswa atau 14,8% dan 2 mahasiswa atau 2,4% yang mendapatkan nilai baik sekali (A) untuk hasil *Choukai Nouryoku Shiken N4*. Pada mata kuliah *Choukai Shochukyuu* terdapat jenis soal *Choukai Nouryoku Shiken N4* sehingga menunjang kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan *Choukai Nouryoku Shiken N4*, seharusnya jumlah prosentase nilai baik sekali (A) pada hasil *Choukai Nouryoku Shiken N4* berbanding lurus dengan hasil prosentase nilai baik sekali (A) pada mata kuliah *Choukai Shochukyuu*. Selain itu, dilihat dari hasil tes *Nouryoku Shiken N4* pada tahun 2014 dan 2015, rata-rata hasil tes *Choukai Nouryoku Shiken* merupakan yang terendah dibandingkan dengan hasil tes *Mojigoi*, *Bunpo* dan *Dokkai* yang terdapat pada tes *Nouryoku Shiken N4*.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya kemampuan *Choukai Shochukyuu* mahasiswa terhadap nilai *Choukai* pada tes *Nouryoku Shiken N4* dan faktor penyebab berpengaruh atau tidak berpengaruhnya kemampuan *Choukai Shochukyuu* terhadap nilai tes *Choukai* pada *Nouryoku Shiken N4*, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “*pengaruh kemampuan choukai shochukyuu mahasiswa prodi pendidikan bahasa jepang terhadap nilai choukai pada tes Nouryoku Shiken N4*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat melalui perhitungan statistika mengenai fakta-fakta berupa hasil tes dari mata kuliah *Choukai Shochukyuu* dengan hasil tes dari *Choukai Nouryoku Shiken N4* dan sifat-sifat serta hubungan antara variabel yang diselidiki. Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan *Choukai Shochukyuu*, sedangkan variabel terikatnya adalah *Choukai Nouryoku Shiken N4*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 dan angkatan 2014.

Mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 dan 2014 yang mengikuti *Choukai Nouryoku Shiken* le-

vel N4 yang berjumlah 81 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk melihat nilai *Choukai Shochukyuu* yang diperoleh mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 pada semester ganjil dan pada akhir tahun 2014 dan 2015. Untuk kemampuan *Choukai Shochukyuu* diambil dari nilai akhir mahasiswa yang didapatkan dari nilai akhir yang bersumber dari tes kecil/ *Sho Tesuto*, UTS (Ujian Tengah Semester) dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) mata kuliah *Choukai Shochukyuu*. Nilai *Choukai Nouryoku Shiken N4* diambil dari hasil *Nouryoku Shiken* yang telah dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2014 dan 2015 di UGM Yogyakarta. Angket digunakan untuk mengetahui faktor penyebab berpengaruh atau tidak berpengaruhnya kemampuan *Choukai Shochukyuu* mahasiswa terhadap hasil *Choukai Nouryoku Shiken N4*.

Angket yang digunakan adalah angket semi tertutup yakni, angket yang jawabannya terdiri dari 2 bagian, yaitu bagian jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti berupa pilihan jawaban ya atau tidak dan bagian jawaban yang berupa alasan yang digunakan untuk menjelaskan jawaban dari responden itu sendiri yang disesuaikan dengan kondisi responden. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk yaitu kesesuaian instrumen dengan indikator yang diukur. Indikator yang diukur disesuaikan pada teori-teori yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan menyimak dan penyebab dasar penyimak mengalami kesulitan dalam menyimak. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu: kemampuan *Choukai Shochukyuu* dan hasil *Choukai Nouryoku Shiken N4*.

Pengolahan data menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Analisis data angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif yang didapat dari angket semi tertutup.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif prosentase. Metode analisis deskriptif prosentase digunakan untuk mengkaji variabel faktor-faktor penyebab berpengaruh atau tidak berpengaruhnya kemampuan *Choukai Shochukyuu* mahasiswa terhadap hasil *Choukai Nouryoku Shiken N4*.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = X 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi jawaban responden

N = jumlah total responden

P = prosentase

Setelah itu didapatkan prosentase jawaban yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab berpengaruh atau tidak berpengaruhnya kemampuan *Choukai Shochukyuu* mahasiswa terhadap hasil *Choukai Nouryoku Shiken* N4.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disimpulkan bahwa nilai *Choukai Nouryoku Shiken* N4 angkatan 2013 dengan N= 38 terdapat hubungan yang positif dalam kategori kuat sebesar 0,781 dan harga koefisien tabel (r_{tabel}) untuk taraf kesalahan 5% diperoleh hasil sebesar 0,325 sehingga harga koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} untuk kesalahan 5% ($0,781 > 0,325$), kemampuan *Choukai Shochukyuu* mahasiswa dengan nilai *Choukai Nouryoku Shiken* N4 angkatan 2014 dengan N = 43 terdapat hubungan yang positif dalam kategori kuat sebesar 0,77 dan harga koefisien tabel (r_{tabel}) untuk taraf kesalahan 5% diperoleh hasil sebesar 0,304 sehingga harga koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} untuk kesalahan 5% ($0,77 > 0,304$) dan kemampuan *Choukai Shochukyuu* mahasiswa dengan nilai *Choukai Nouryoku Shiken* N4 gabungan antara angkatan 2013 dan 2014 dengan N= 81 terdapat hubungan yang positif dalam kategori kuat sebesar 0,752 dan harga koefisien tabel (r_{tabel}) untuk taraf kesalahan 5% diperoleh hasil sebesar 0,220 sehingga harga koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} untuk kesalahan 5% ($0,752 > 0,220$).

Hasil dari perhitungan korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasinya (r_{hitung}) angkatan 2013 dengan N=38 sebesar 0,781, sehingga jika dihitung menggunakan koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa kemampuan *Choukai Shochukyuu* mahasiswa mempunyai pengaruh sebesar 61% terhadap nilai *Choukai Nouryoku Shiken* N4, angkatan 2014 dengan N=43 sebesar 0,77, sehingga jika dihitung dengan koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa kemampuan *Choukai Shochukyuu* mahasiswa mempunyai pengaruh sebesar 60% terhadap nilai *Choukai Nouryoku Shiken* N4 dan gabungan angkatan 2013 dan 2014 dengan N= 81 sebesar 0,752 sehingga jika dihitung menggunakan rumus koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa kemampuan *Choukai Shochukyuu* mahasiswa mempunyai pengaruh sebesar 56% terhadap nilai *Choukai Nouryoku Shiken* N4. Hal ini berarti bahwa kemampuan *Choukai Shochukyuu* mahasiswa mempengaruhi

nilai *Choukai Nouryoku Shiken* N4 mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES angkatan 2013 sebesar 61%, angkatan 2014 sebesar 60% dan gabungan angkatan 2013 dan 2014 sebesar 56%.

Faktor yang menyebabkan berpengaruh atau tidak berpengaruhnya kemampuan *Choukai Shochukyuu* mahasiswa terhadap nilai tes *Choukai Nouryoku Shiken* N4 diperoleh dengan memberikan angket kepada mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 sebanyak 81 mahasiswa.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Choukai Shochukyuu* mahasiswa mempengaruhi nilai *Choukai Nouryoku Shiken* N4 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES sebesar 61%, 60% dan 56%. Faktor penyebab berpengaruhnya kemampuan *Choukai Shochukyuu* terhadap nilai *Choukai* pada tes *Nouryoku Shiken* N4 yang sangat baik adalah faktor motivasi. Sedangkan yang menjadi kendala pada saat mengerjakan tes *Choukai Nouryoku Shiken* adalah tidak adanya kesempatan mengulang tuturan *native speaker*, menginterpretasikan tuturan, keterbatasan kosakata dan mengenali kalimat yang disingkat dari pengucapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwan, Luki. 2011. *Korelasi Antara Penguasaan Tata bahasa dengan Kemampuan Menyimak Wacana Berbahasa Jepang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mimi karaoboeru Nihongo Nouryokushiken Choukai-Toreningu N3. アルク
- Santoso, Imam Budi. 2010. *Pengaruh Mendengarkan Musik Populer Jepang Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Choukai Shochukyuu*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI PRESS.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Prof. Dr. Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

The Japan Foundation. 2009. *Kiku Koto wo Oshieru*. Japan: Hitsuji.

www.jlpt.jp/e/guideline/testsection.html.com/. Diakses pada tanggal 21 oktober 2015.

www.Centrallingua.com/2009/06/nihongo-nouryoku-shiken-ata-jlpt.html. Diakses pada tanggal 22 oktober 2015.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Japanese_Language_Proficiency_Test.com. Diakses pada tanggal 21 oktober 2015.